

MENINGKATKAN AKSESIBILITAS PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN APLIKASI JURNAL.ID PADA USAHA TAS

Indri Utami¹; Ayi Astuti²; Nugraha Pranadita³; Zulpa Lailathus Sa'adah⁴; Nanda Alifiah Riyadi⁵

Universitas Langlangbuana, Bandung^{1,2,3,4,5}

Email : indriutamii18@gmail.com¹; ayivhuvhu@gmail.com²; nugpra@yahoo.com³

ABSTRAK

PKM ini melibatkan dua orang mahasiswa dan mitra yang mempunyai usaha mikro produksi tas dengan merek Trojika. Kemudian usaha mikro milik mitra tersebut akan dibantu dalam pendampingan pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan *software e-solution* melalui program PKM ini. Mahasiswa dengan pemahaman akademis yang dimilikinya diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi untuk mencegah kemungkinan terjadinya kesalahpahaman dalam pemberian informasi kuantitatif dikemudian hari kepada pelaku usaha mikro lainnya, dan memberikan pemahaman bahwa laporan keuangan bisa digunakan dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit.

Di dalam pelaksanaan pendampingan pembuatan laporan keuangan, setelah kami memberikan pemahaman, penjelasan, dan praktek mengenai *software e-solution*, mitra mengalami kendala dalam mengaplikasikan software tersebut salah satu kendalanya yaitu kurang memahami dan adanya keterbatasan kemampuan mengenai software e-solution dan software tersebut sampai saat ini belum bisa digunakan melalui handphone hanya bisa digunakan melalui komputer atau laptop. Melihat keterbatasan tersebut kami tim PKM akhirnya memberikan solusi dengan menggunakan aplikasi Jurnal.id, dimana aplikasi jurnal.id merupakan aplikasi mengenai pembuatan laporan keuangan yang lengkap dan bisa digunakan dimana saja dan kapan saja karena selain bisa menggunakan komputer ataupun laptop, aplikasi jurnal.id bisa menggunakan handphone. Tugas mahasiswa pada PKM ini melakukan pendampingan praktek dalam pembuatan laporan keuangan yang dimaksud. Dengan demikian mahasiswa pelaksana kegiatan PKM mempunyai kemampuan dan pengalaman untuk melakukan pembuatan laporan keuangan. Mahasiswa yang akan diikuti sertakan pada PKM ini adalah mahasiswa yang mempunyai kemauan, kemampuan, dan kepedulian untuk membantu usaha mikro tersebut, karena diharapkan mahasiswa yang dimaksud dapat memberikan kontribusi pada pelaksanaan PKM dalam bentuk waktu, tenaga, kemampuan, dan biaya. Manfaat bagi mahasiswa setelah melaksanakan PKM adalah secara profesional dapat membantu pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan.

Kata Kunci : usaha mikro; laporan keuangan, jurnal.id; informasi kuantitatif

ABSTRACT

This PKM involves two students and partners who have a micro business producing bags with the Trojika brand. Then the partner's micro business will be assisted in assisting in preparing financial reports using e-solution software through this PKM program. Students with their academic understanding are expected to be able to provide an understanding of the importance of preparing financial reports in

accordance with accounting standards to prevent possible misunderstandings in providing quantitative information in the future to other micro business actors, and provide an understanding that financial reports can be used in making investment decisions and credit.

In carrying out financial reporting assistance, after we provided understanding, explanation, and practice regarding the e-solution software, partners experienced problems in applying the software, one of the obstacles was lack of understanding and limited ability regarding e-solution software and the software until now This cannot be used via a mobile phone, it can only be used via a computer or laptop. Seeing these limitations, the PKM team finally provided a solution by using the Jurnal.id application, where the journal.id application is an application for making complete financial reports and can be used anywhere and anytime because apart from being able to use a computer or laptop, the journal.id application can using a cell phone. The task of students in this PKM is to provide practical assistance in preparing the intended financial reports. Thus students implementing PKM activities have the ability and experience to make financial reports. Students who will be included in this PKM are students who have the will, ability, and concern to help these micro businesses, because it is hoped that the students in question can contribute to the implementation of PKM in the form of time, effort, ability, and costs. The benefit for students after carrying out PKM is that they can professionally help assist in preparing financial reports.

Keywords: micro business; financial reports, jurnal.id; quantitative information

PENDAHULUAN

Usaha mikro memiliki andil yang sangat besar dalam membangkitkan perekonomian di Indonesia. Usaha mikro, bersama dengan usaha kecil dan menengah sering disebut sebagai UMKM, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dari model usaha lain. Usaha mikro ternyata dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak, terutama untuk sumber daya manusia yang berada di pelosok dan daerah-daerah terpencil.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), pemerintah mengelompokkan jenis usaha berdasarkan kriteria asset dan omzet.

“Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria kekayaan bersih maksimal Rp. 50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Selain itu,, memiliki omzet tahunan maksimal Rp.300 juta.

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha. Usaha bukan merupakan anak perusahaan atau

bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung dan tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar. Kriteria usaha kecil adalah kekayaan bersih berkisar lebih dari Rp.50 juta samapai Rp.500 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan usaha. Selain itu, memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300 juta sampai dengan paling banyak Rp.2,5 miliar.

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi prduktif yang berdiri sendiri dan bukan termasuk anak perusahaan atau cabang perusahaan tertentu. Kriteria jumlah kekayaan bersih harus lebih dari Rp.500 juta hingga paling banyak Rp.10 miliar. Selain itu, penjualan tahunan lebih dari Rp.2,5 miliar samapai paling banyak Rp.50 miliar. Untuk mengembangkan usahanya, UMKM memerlukan suntikan dana dari pihak-pihak penyelenggara dana, seperti misalnya bank. Dalam mendapatkan suntikan dana tersebut, para pelaku usaha mikro diwajibkan untuk memberikan informasi kuantitatif kepada kreditur berupa laporan keuangan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dimana laporan keuangan tersebut menjadi informasi bagi kreditur dalam mengambil keputusan apakah debitur dapat melaksanakan kewajibannya terhadap pinjaman yang telah diberikan.

Dengan menggunakan pemahaman sebagaimana diuraikan diatas, tidak diragukan lagi bahwa laporan keuangan yang akurat dan bisa dipertanggungjawabkan merupakan suatu hal yang penting dalam kelangsungan hidup suatu usaha, terutama usaha mikro. Kesadaran para pelaku usaha terkait hal tersebut perlu untuk terus ditingkatkan lagi. Salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran pelaku usaha dalam pembuatan laporan keuangan yang akurat dan bisa dipertanggungjawabkan, khususnya usaha mikro, adalah dengan cara melaksanakan PKM ini.

Hasil nyata PKM ini bagi kelompok sasaran adalah laporan keuangan yang akurat, efektif, dan efisien yang bisa dipertanggungjawabkan sesuai dengan standar akuntansi. Sementara itu manfaat yang diperoleh oleh mahasiswa yang mengikuti PKM ini adalah diharapkan mempunyai kemampuan untuk melakukan pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan sederhana.

ANALISIS SITUASI

Trojika sebagai mitra, merupakan sebuah brand yang menampilkan produk-produk tas yang berkualitas dengan berbagai desain yang cantik. Dengan

mengedepankan motif yang menarik, kualitas yang senantiasa dijaga dengan harga yang terjangkau.

Visi: Fashion bag brand yang memberikan kebanggaan dan rasa percaya diri kepada pemakainya. Menjadi brand terdepan di industry fashion bag.

Misi: Menjunjung tinggi komitmen untuk memberikan produk dan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan dan mitra Trojika. Selalu mengeksplor tren fashion terbaru untuk menghasilkan produk-produk yang sesuai dengan tren pasar terkini. Mengedepankan profesionalisme kewirausahaan, saling menghargai dan berkompetisi dalam persaingan yang sehat dan cerdas.

Segi Produksi:

a. Tahap Perbahanan.

Adalah mempersiapkan bahan baku untuk diproduksi. Untuk produksi tas disini yang digunakan adalah bahan suede dengan kualitas yang bagus.

b. Tahap Pembentukan.

Adalah tahap yang dilakukan setelah proses perbahanan selesai. Pembentukan bahan baku tergantung pada jenis material, bentuk dasar material, dan bentuk produksi yang akan dibuat. Bahan suede yang disediakan dapat dibentuk dengan cara digunting, sesuai bentuk yang diinginkan, dirangkai atau direkatkan dengan lem kemudian dijahit.

c. Tahap Perakitan.

Adalah proses penggabungan dari beberapa bagian komponen untuk membentuk suatu produksi tas yang diinginkan. Perakitan dilakukan apabila produk yang dibuat terdiri atas beberapa bagian. Perakitan dapat memanfaatkan bahan pendukung, seperti lem, benang tali, atau teknik sambungan tertentu.

d. Tahap Finishing.

Finishing atau pekerjaan akhir merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pembuatan tas. Finishing akan memberikan tampilan terhadap nilai jual produk. Finishing dilakukan sebelum produk dimasukkan ke dalam kemasan. Finishing dapat berupa merapihkan benang jahit yang kelebihan.

Segi Manajemen Usaha:

- a. Manajemen Keuangan, bertugas dalam hal pengaturan keuangan yang berkaitan dengan penjualan, pembelian, utang, dan piutang yang harus dicatat dengan baik untuk memudahkan pemeriksaan dan pembuatan laporan keuangan.
- b. Manajemen Pemasaran, bertugas untuk melakukan dan menentukan aneka strategi agar produk diterima dan menarik perhatian calon pembeli. Pemasaran dilakukan melalui sosial media (facebook, Instagram, whatsapp), marketplace, membuat konten baik tulisan maupun video. Trojika memberikan peluang kepada para konsumennya untuk mendapatkan penghasilan tambahan dengan cara menjadi distributor ataupun resellernya.

Trojika berdiri dari tahun 2016, dan memproduksi berbagai macam tas baik itu untuk kalangan perempuan maupun pria. Untuk memberikan kepuasan terhadap para konsumennya, Trojika selalu meng-up date dan memberikan inovasi dan model terbaru terhadap produk-produk tas nya.

Dalam pembuatan laporan keuangan, Trojika mengandalkan data-data keuangan seadanya sehingga laporan keuangan yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar akuntansi. Padahal laporan keuangan itu sebagai informasi akuntansi yang bisa digunakan untuk kebutuhan pihak internal dan eksternal dalam mengambil keputusan. Pihak internal adalah manajemen perusahaan dan pemilik perusahaan digunakan untuk mengevaluasi dan menganalisis kinerja dan posisi keuangan perusahaan sehingga dapat mengambil suatu keputusan penting. Pihak eksternal adalah kreditor, tenaga kerja, instansi pemerintahan, investor, supplier, pelanggan, mitra bisnis, lembaga keuangan, otoritas pajak, dan masyarakat umum. Bila sistem informasi akuntansi suatu perusahaan baik, perusahaan dapat melakukan proses operasi maupun informasi dengan lebih efektif dan efisien. Hal ini karena adanya pengendalian yang mampu mengendalikan semua proses sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan. (Gambar 2)

Permasalahan Mitra

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa masalah utama yang sedang dihadapi oleh mitra adalah pembuatan laporan keuangan yang masih dilakukan secara manual menggunakan excel sehingga dalam pengerjaannya memakan waktu yang lama dan tidak mudah. Apabila perusahaan tidak dapat menghasilkan informasi keuangan yang dituangkan dalam laporan keuangan dengan baik secara

efektif dan efisien, hal ini akan menghambat proses bisnis dan mengakibatkan kegiatan bisnis perusahaan tidak berjalan dengan lancar.

Yang mungkin dapat dilakukan oleh pelaku usaha adalah meminimalisir dampak dari pembuatan laporan keuangan yang memakan waktu yang lama dan tidak mudah terhadap kegiatan usahanya. Apabila disikapi secara positif, hal tersebut memberikan kesempatan kepada pelaku usaha untuk melakukan evaluasi terhadap pencapaian kegiatan usahanya, dengan harapan kegiatan usaha dapat mengalami perkembangan. Salah satu cara untuk meningkatkan dan mengembangkan usahanya di dalam dunia persaingan adalah dengan melakukan pembuatan laporan keuangan yang akurat, efektif, dan efisien. Hal tersebut disebabkan karena laporan keuangan sangat berpengaruh terhadap kemajuan perusahaan.

Solusi Permasalahan

Masalah utama yang dihadapi oleh pelaku usaha saat ini adalah pembuatan laporan keuangan yang masih dikerjakan dengan waktu yang lama. Hal tersebut disebabkan karena dalam pembuatan laporan keuangan masih dilakukan secara manual menggunakan excel. Berdasarkan hal tersebut, maka kami tim PKM akan melakukan pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi jurnal.id, yang mana di dalam aplikasi jurnal.id sudah memberikan semua laporan keuangan yang dibutuhkan seperti Laporan Laba Rugi, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Modal. Dan aplikasi jurnal.id bisa memudahkan mitra dalam menggunakan aplikasi karena bisa digunakan dimana saja dan kapan saja, bisa menggunakan komputer, laptop, atau pun handphone, sehingga laporan keuangan bisa memberikan informasi kuantitatif secara akurat, efektif, dan efisien yang bisa dipertanggungjawabkan dan bisa dipakai oleh pihak internal dan eksternal sebagaimana mestinya. (Gambar 3-4)

METODE PELAKSANAAN

Metode Dan Langkah Kerja

Kontribusi utama pelaksana PKM kepada masyarakat, khususnya kepada mitra, adalah adanya transfer ilmu pengetahuan tentang pentingnya pembuatan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Di dalam kegiatan PKM ini, Pengusul Pertama bertanggungjawab untuk mendampingi dalam pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi,

Pengusul Kedua bertanggungjawab untuk memberikan penyuluhan atau pemahaman manfaat laporan keuangan bagi pihak internal dan eksternal perusahaan, sedangkan Pengusul Ketiga bertanggungjawab untuk memberikan penyuluhan atau pemahaman mengenai penyalahgunaan dalam laporan keuangan. Para mahasiswa menyiapkan data-data berupa biaya-biaya transaksi yang terjadi pada mitra usaha.

Partisipasi Mitra

Pada kegiatan pengabdian ini partisipasi mitra memegang peranan yang sangat penting karena pusat dari kegiatan pengabdian berada di mitra. Posisi mitra di dalam kegiatan pengabdian selain sebagai objek pengabdian, sekaligus juga sebagai subjek pengabdian. Arus informasi yang terjadi bersifat dua arah, antara pelaksana pengabdian dan mitra.

Mitra memberikan berbagai informasi awal yang kemudian dijadikan dasar pembuatan usulan pengabdian, desain, rencana kerja, termasuk biaya dan *time line* pengabdian. Pada dasarnya judul kegiatan pengabdian ini merupakan rangkaian dari roadmap pengabdian yang akan kami lakukan terhadap mitra usaha Trojika.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini berada di sepanjang kegiatan pengabdian dalam berbagai bentuk disesuaikan dengan tahap pelaksanaan pengabdian itu sendiri. Berbagai bentuk partisipasi mitra diimplementasikan dalam berbagai kesempatan, seperti: diskusi, pengumpulan dan pengolahan data, praktek bersama dalam menggunakan aplikasi jurnal.id, dan dalam hal penyusunan laporan hasil akhir pengabdian. Partisipasi mitra dalam bentuk uang bernilai Rp.500.000,-(lima ratus ribu rupiah) yang digunakan untuk biaya transportasi dan snack tim pkm ke tempat mitra usaha.

Untuk melihat keterkaitan antara masalah, solusi, dan metode yang digunakan di dalam kegiatan pengabdian ini, dapat dilihat pada tabel 1-2.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan PKM dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan aksesibilitas pencatatan laporan keuangan Hal tersebut disebabkan karena meskipun pelaku usaha mikro sudah menjalankan usahanya dalam kurun waktu yang cukup lama, dan produknya cukup dikenal karena sudah mempunyai pasar sasaran, tetapi usaha mikro belum mempunyai laporan keuangan yang baik.

-
2. Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melakukan pendekatan, pengarahan, dan pembimbingan dalam hal ini praktek dalam menggunakan aplikasi jurnal.id. Dengan adanya laporan keuangan yang baik, dan informatif akan mendapatkan kelebihan dan bermanfaat bagi pihak internal dan eksternal suatu perusahaan.
3. Di dalam aplikasi jurnal.id memiliki empat tahap, yang pertama adalah keluaran (*output*), yang kedua adalah masukan (*input*), yang ketiga adalah master data, dan yang keempat adalah pengaturan (*setting*). Tahap pertama yaitu keluaran (*output*) terdiri dari menu: 1. dasbor yang mencakup semua transaksi yang terjadi di jurnal yang akan menyajikan grafik perkembangan dari kegiatan bisnis kita, kemudian bisa melihat biaya operasional terbesar apa saja, 2. Laporan, laporan menyajikan laporan sekilas bisnis seperti laporan keuangan (neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan perubahan modal), buku besar, jurnal transaksi, laporan penjualan (daftar penjualan, laporan piutang, laporan pengiriman penjualan, dll), laporan pembelian (daftar pembelian, pembelian per supplier, daftar hutang ke supplier, dll), laporan asset tetap, laporan rekonsiliasi. Tahap kedua yaitu masukan (*input*) terdiri dari menu: 1. Kas dan Bank, mencakup daftar bank, kas kecil, semua transaksi yang berhubungan dengan pemasukan kas dan pengeluaran kas, 2. Penjualan, ada menu (informasi) mengenai Penjualan Belum Dibayar, Penjualan Jatuh Tempo, Pelunasan Diterima 30 Hari Terakhir, 3. Pembelian, didalamnya ada menu Pembelian Belum Dibayar, Pembelian Jatuh Tempo, Pelunasan Dibayar 30 Hari Terakhir, 4. Biaya, didalamnya mencatat biaya-biaya yang terjadi pada perusahaan atau bisnis kita, ada menu Total Biaya Bulan Ini, Biaya 30 Hari Terakhir, Biaya Belum Dibayar. Tahap Ketiga yaitu Master Data, terdiri dari menu: 1. Kontak, didalamnya berisi kontak daftar pelanggan, supplier, karyawan, dan lainnya, 2. Produk, didalamnya berisi daftar atau data-data produk yang akan dijual, stok produk yang ada digudang, 3. Pengaturan Aset, didalamnya berisi data asset yang dimiliki perusahaan, 4. Daftar Akun, didalamnya berisi semua akun-akun yang kita miliki. Tahap Keempat yaitu Pengaturan (*setting*), yang pertama kita lakukan sebelum membuat jurnal.
4. Setelah diberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai pentingnya laporan keuangan yang baik dengan menggunakan jurnal.id, maka kami tim PKM memberikan pelatihan dan praktek cara menggunakan jurnal.id menggunakan

handphone. Para mahasiswa mengumpulkan data-data transaksi yang terjadi di awal periode bulan November (1-7 November 2022) mulai dari biaya operasional sehari-hari mitra usaha, transaksi penjualan kepada para distributor, invoice penjualan, dan piutang para distributor. Kemudian mitra usaha didampingi tim PKM memasukkan satu persatu transaksi-transaksi bisnis yang terjadi selama satu minggu pertama di bulan November 2022 sampai akhirnya transaksi-transaksi tersebut secara otomatis sudah bisa terekap di laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal. Pada akhirnya dengan adanya aplikasi jurnal.id ini bisa membantu mitra usaha dalam merekap semua transaksi-transaksi bisnisnya dari mulai pencatatan jurnal sampai terbentuknya laporan keuangan.

KESIMPULAN

Gambaran Iptek pada kegiatan PKM ini yang pertama dilakukan adalah melakukan observasi berupa wawancara mengenai permasalahan yang dihadapi oleh mitra usaha, dari hasil observasi tersebut, tim PKM menentukan bahwa program pengabdian kali ini akan membantu mitra usaha untuk meningkatkan aksesibilitas pencatatan laporan keuangan menggunakan aplikasi jurnal.id. Dalam program PKM ini kami tim PKM mempersiapkan segala kebutuhan mulai dari pembagian tugas, pelaksanaan, dan evaluasi program PKM. Setelah ada pembagian tugas untuk setiap anggota PKM, tugas anggota 1 dan 2 melakukan penyuluhan serta pemahaman mengenai pentingnya pembuatan laporan keuangan yang baik dan informatif dan aplikasi jurnal.id bisa membantu mitra usaha dalam membuat laporan keuangan tersebut. Kemudian ketua pengabdian memberikan pengenalan terhadap aplikasi tersebut bagaimana cara menginstall aplikasi dan menggunakannya. Tugas mahasiswa mengumpulkan data-data transaksi bisnis mitra usaha yang berlangsung selama satu minggu di awal di bulan November 2022 dan dilanjutkan bersama ketua pengabdian melakukan pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi jurnal.id. Diharapkan dengan adanya program PKM ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra usaha dalam membuat laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi jurnal.id, menerbitkan artikel ilmiah terpublikasi jurnal nasional, dan publikasi di media massa. Adapun gambaran iptek yang telah disebutkan di atas bisa terlihat dalam Gambar 5.

RENCANA TINDAK LANJUT

Beberapa hal yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut pelaksanaan PKM adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pemantauan selama satu bulan ke depan (Januari 2023) terhadap mitra usaha dalam membuat laporan keuangan menggunakan aplikasi jurnal.id.
- b. Melakukan wawancara terhadap mitra usaha mengenai permasalahan lain yang dihadapi yang akan tim PKM jadikan program PKM di tahun mendatang.
- c. Melakukan program PKM berkelanjutan dimana tahun sebelumnya tim PKM membantu mitra usaha dalam mendaftarkan merek Trojika ke Dirjen KI Kemenkumham dengan judul PKM “Advokasi Usaha Mikro Terkait Dengan Pentingnya Pendaftaran Merek Dalam Rangka Perlindungan Kekayaan Intelektual, tahun ini tim PKM membantu mitra usaha dalam membuat laporan keuangan dengan judul PKM “ Meningkatkan Aksesibilitas Pencatatan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Jurnal.Id Pada Usaha Tas”, dan tahun mendatang tim PKM akan berencana untuk membantu mitra usaha dalam hal digital marketing yang berkaitan dengan pemasaran produk dari mitra usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Sadeli Lili M, *Dasar-Dasar Akuntansi*, Bumi Aksara, Jakarta, 2018.
- Sumarni Murti, *Pengantar Bisnis* (Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan), Liberty, Yogyakarta, 1997.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang *Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah*.
- Pranadita, Nugraha. Utami, Indri. SMachmudt, Andrean Perdiansyah, *Advokasi Usaha Mikro Terkait Dengan Pentingnya Pendaftaran Merek Dalam Rangka Perlindungan Kekayaan Intelektual Kaitannya Dengan Marketing Mix*, JIMEA, Vol.5 No.3, 2021.

GAMBAR DAN TABEL

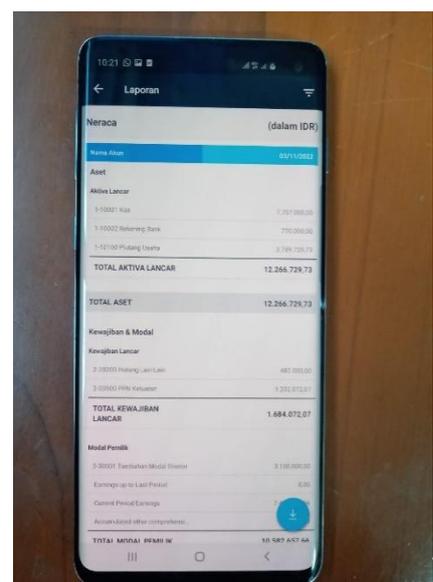


Gambar 2 - Produk Mitra Usaha (Trojika)

DATA TRANSFER DISTRIBUTOR
BNI CV UTAMA
02 January 2020

Tanggal	Keterangan	Nomor Transaksi	Total Pembayaran	Pembayaran	Saldo
02/01/2020	Lia		260.000,00		260.000,00
03/01/2020	Rahmalla		228.000,00		488.000,00
06/01/2020	Ikeu		261.000,00		749.000,00
06/01/2020	Ikeu		378.000,00		1.127.000,00
07/01/2020	Vina		2.244.996,00		3.371.996,00
07/01/2020	Trojika		120.000,00		3.491.996,00
07/01/2020	Nessya		3.337.000,00		6.828.996,00
08/01/2020	Nessya		3.334.000,00		10.162.996,00
09/01/2020	Ikeu		475.000,00		10.637.996,00
10/10/2020	Fitri Malang		2.221.624,00		12.859.620,00
10/10/2020	Arie Aleida		1.494.000,00		14.353.620,00
10/10/2020	Ikeu		189.000,00		14.542.620,00
12/01/2020	Nana		217.000,00		14.759.620,00
13/01/2020	Ikeu		484.000,00		15.243.620,00
13/01/2020	Ikeu		226.000,00		15.469.620,00
14/01/2020	Rahmalla		549.000,00		16.018.620,00

Gambar 4- Sebelum menggunakan jurnal.id (excel)



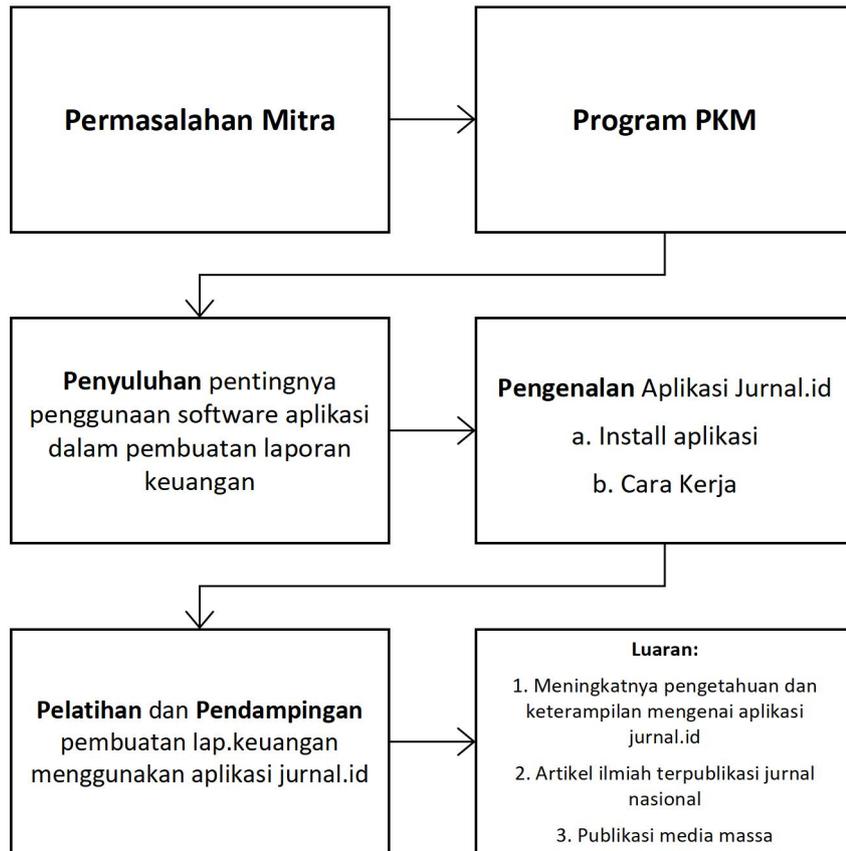
Gambar 3 - Setelah menggunakan jurnal.id

Permasalahan	solusi	Metode	Langkah-langkahnya
1	1.1	1.1	1.1 :
Laporan Keuangan seadanya	Melakukan pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi jurnal.id	Praktek dan penyuluhan mengenai laporan keuangan	1)Membuat contoh laporan keuangan 2)Menyiapkan data-data operasional perusahaan 3)Melakukan pendampingan pembuatan laporan keuangan

Tabel 1 - Permasalahan, Solusi, Metode, dan Langkah-langkahnya

No	Nama	Jabatan	Kepakaran	Prodi	Tugas
1	Indri Utami	Ketua	Ekonomi	Akuntansi	Pendampingan dan pelatihan pembuatan laporan keuangan meggunakan aplikasi jurnal.id
2	Ayi Astuti	Anggota	Ekonomi	Akuntansi	Pengenalan aplikasi jurnal.id dan pentingnya aplikasi dalam pembuatan lap.keuangan
3	Nugraha Pranadita	Anggota	Hukum	Magister Ilmu Hukum	Penyuluhan mengenai penyalahgunaan dalam laporan keuangan
4	Zulpa Lailathus Sa'adah	Mahasiswa	Ekonomi	Akuntansi	Menyiapkan data-data operasional mitra usaha
5	Nanda Alifiah Riyadi	Mahasiswa	Ekonomi	Akuntansi	Menyiapkan data-data operasional mitra usaha

Tabel 2 - Pembagian Tugas Tim PKM



Gambar 5 - Gambaran IPTEK



Gambar 6 - Peta Lokasi Mitra Usaha



Gambar 8 - Jarak dari Unla ke Mitra Usaha



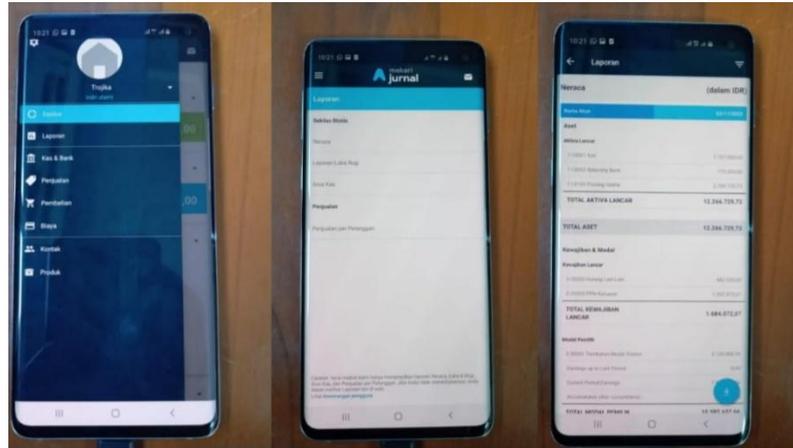
Gambar 7 - Lokasi Mitra Usaha



Gambar 9 - Bersama Mitra Usaha



Gambar 10 - Praktek menggunakan jurnal.id



Gambar 11 - Aplikasi jurnal.id menggunakan handphone